

Economic Update – Menimbang Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Tahun 2025

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), tarif pajak pertambahan nilai (PPN) diamanatkan untuk naik menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025. Pemerintah menjelaskan bahwa tarif PPN yang saat ini masih berlaku sebesar 11% akan tetap berlaku hingga akhir tahun 2024. Meskipun demikian, pemerintah masih dapat menunda kenaikan tarif PPN menjadi 12% dengan pertimbangan tertentu. Pasal 7 ayat (3) UU HPP menjelaskan bahwa tarif PPN dapat diubah menjadi minimal 5% dan maksimal 15%, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi atau peningkatan kebutuhan dana untuk pembangunan.

Perubahan tarif PPN diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) setelah disampaikan oleh pemerintah kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk dibahas dan disepakati dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN). Dalam waktu satu tahun ini pemerintah akan melihat dan melakukan evaluasi mengenai reformasi pajak yang telah dilakukan sebelum memutuskan untuk menaikkan tarif PPN menjadi 12%. Pada sisi penerimaan negara, kenaikan tarif PPN dari sebelumnya 10% menjadi 11% pada April 2022 telah berdampak positif terhadap meningkatnya realisasi penerimaan pajak negara. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, realisasi penerimaan PPN dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) mencapai Rp 687,6 triliun (24,6% yoy) pada tahun 2022 dan mencapai Rp 764,3 triliun (11,2% yoy) di tahun 2023. Pertumbuhan penerimaan PPN dan PPnBM yang positif ini juga diharapkan untuk terus berlanjut ke dengan target sebesar Rp 810,4 triliun untuk tahun 2024.

Apabila pemerintah berencana untuk menaikkan tarif PPN sebesar 12%, pemerintah perlu melaksanakan kebijakan yang dapat mendorong sektor-sektor usaha sehingga siap menghadapi kenaikan tarif tersebut. Jika suatu sektor dikenakan kenaikan tarif, perlu dipastikan bahwa sektor tersebut tumbuh positif dan telah menunjukkan perkembangan yang baik dalam tiga tahun terakhir. Sebaliknya pada sektor-sektor yang belum pulih, pemerintah dapat menerapkan kebijakan seperti insentif atau memberikan perlakuan perpajakan yang lebih khusus sehingga sektor-sektor tersebut dapat mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi. Di sisi lain, pemerintah juga dapat menggali potensi penerimaan dari berbagai pos pajak dari berbagai sektor untuk meningkatkan penerimaan negara. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang resilien dapat berkontribusi positif terhadap penerimaan pajak negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat di tengah pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu), serta kebijakan pemerintah yang kondusif untuk mendorong aktivitas masyarakat dan dunia usaha. Hal tersebut dapat berdampak positif terhadap penerimaan negara yang bersumber dari aktivitas ekonomi domestik, salah satunya pajak pertambahan nilai (PPN). Secara keseluruhan, kami memperkirakan ekonomi nasional dapat tumbuh sebesar 5,04% pada tahun 2023 dan akan berlanjut menjadi sebesar 5,06% di tahun 2024. (sp)

Key Indicators

Market Perception	29-Jan-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	76.20	74.22	72.00
Indonesia CDS 10Y	134.68	131.13	125.96
VIX Index	13.60	13.19	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,810	↑	-0.06%	2.68%
EUR – Euro	1.0833	↓	-0.18%	-1.87%
GBP/USD	1.2709	↑	0.05%	-0.17%
JPY – Yen	147.50	↑	-0.44%	4.58%
AUD – Australia	0.6611	↑	0.55%	-2.95%
SGD – Singapore	1.3402	↑	-0.07%	1.51%
HKD – Hongkong	7.814	↑	-0.01%	0.03%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.85	↑	7.592	-2.88
JIBOR - 3M	6.94	(-)	0.000	-0.98
JIBOR - 6M	7.06	(-)	0.000	-1.28
SOFR - 3M	5.31	↓	-0.477	-1.87
SOFR - 6M	5.15	↓	-0.471	-0.50

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.60%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	3.98%	US Treasury 10 Y	4.07%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	150k	164k	31-Jan
US	MNI Chicago PMI	48.0	46.9	31-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	82.4/bbl	↓	-1.38%	6.96%
Gold (Composite)	2,033.2/oz	↑	0.73%	-1.44%
Coal (Newcastle)	116.4/ton	↓	-8.42%	-20.49%
Nickel (LME)	16,439.0/ton	↓	-2.06%	-0.99%
Copper (LME)	8,558.0/ton	↑	0.15%	-0.01%
CPO (Malaysia FOB)	835.0/ton	↓	-1.73%	4.65%
Tin (LME)	26,329.0/ton	↓	-1.26%	3.60%
Rubber (SICOM)	1.52/kg	↓	-0.59%	-2.56%
Cocoa (ICE US)	4,732.0/ton	↑	1.28%	12.77%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.90	-0.70	13.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.78	0.40	17.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.62	-0.60	9.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.53	-0.90	5.00

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.83	-1.10	25.00
ROI 10 Y	4.94	-1.90	12.60

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) berencana menetapkan batas minimal kecepatan internet tetap (*fixed broadband*) di Indonesia sebesar 100 Mbps. (Kontan, 30 Januari 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (1/29). The Fed kemungkinan akan mempertahankan suku bunganya pada FOMC meeting minggu ini. Investor fokus terhadap momentum dan kecepatan penurunan suku bunga The Fed di tahun ini. Selain itu, beberapa indikator perekonomian US seperti *non-farm payrolls*, *unemployment*, dan JOLTS akan rilis di minggu ini. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,59% ke posisi 38.333,5 (+1,71% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,76% ke posisi 4.927,9 (+3,31% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 6,33 bps menjadi 4,07% (+19,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (1/29). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,03% ke posisi 7.632,7 (-1,30% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,12% ke posisi 16.941,7 (+1,13% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (1/29) dengan indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,77% ke posisi 36.026,9 (+7,66% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 0,78% ke posisi 16.077,2 (-5,69% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/29). Kenaikan sejalan dengan meningkatnya indeks saham Asia lainnya dan sentimen positif investor global. Sementara itu, investor sedang menunggu beberapa data yang akan keluar di minggu ini seperti data PMI dan inflasi. IHSG ditutup menguat sebesar 0,3% ke posisi 7.157,2 (-1,6% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,8% ke posisi 5.575), Bank Mandiri (+2,8% ke posisi 6.475), dan Bank Central Asia (+2,1% ke posisi 9.550). Investor asing melakukan beli saham sebesar IDR540,2 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sejak dibuka awal tahun, perdagangan tercatat *inflow* sebesar IDR6,3 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 26 Januari 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR847,7 triliun, adapun dibandingkan secara ytd tercatat *net inflow* sebesar IDR5,6 triliun. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/29). Rupiah terapresiasi sebesar 0,06% ke posisi IDR15.810 per USD (terdepresiasi 2,68% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.810–15.833. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.091–7.173** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.775 dan 15.835**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15810	15728	15775	15835	15874	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0833	1.0772	1.0803	1.0857	1.0880	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2709	1.2640	1.2674	1.2731	1.2754	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8613	0.8576	0.8595	0.8644	0.8674	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	147.50	146.62	147.06	148.14	148.78	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3402	1.3373	1.3387	1.3423	1.3445	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6611	0.6553	0.6582	0.6628	0.6645	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1875	7.1782	7.1828	7.1945	7.2016	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7157	7072	7091	7173	7181	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	82.75	80.31	81.35	84.12	85.85	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	2033	2012	2023	2041	2048	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) berhasil tumbuh sepanjang tahun 2023.** INTP mencatat volume penjualan semen sebanyak 17,5 juta ton sepanjang 2023, atau naik 9% dibandingkan dengan pencapaian penjualan pada tahun 2022. Angka ini melampaui estimasi manajemen, di mana sebelumnya perusahaan memperkirakan penjualan tahun 2023 tumbuh di rentang 4% (yoy). Sekretaris Perusahaan INTP mengatakan, kenaikan volume penjualan tersebut tidak lepas dari keberhasilan penyewaan Pabrik Maros yang mampu meningkatkan volume penjualan Indocement di Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Indonesia bagian Timur. (Kontan, 30 Januari 2024)
- **PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) optimis kinerja produksi Crude Palm Oil (CPO) dapat meningkat di tahun 2024.** TAPG mencatatkan produksi CPO sepanjang tahun 2023 sebesar 975 ribu ton. *Corporate Secretary* TAPG pun memproyeksikan pada tahun 2024 produksi CPO mampu tumbuh *single digit*. Asumsi tersebut telah mempertimbangkan efek El Nino tahun 2023 serta iklim pada tahun 2024 yang cenderung netral. Selain itu, TAPG juga melihat peluang adanya penurunan biaya operasional yang berasal dari penurunan harga pupuk tahun ini. (Kontan, 30 Januari 2024)
- **PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) bertekad mendorong ekspor pada tahun 2024.** Manajemen ISSP menargetkan volume penjualan ekspor tahun ini mencapai 30.000 ton, atau setara 8%-10% terhadap total penjualan perusahaan. ISSP telah memasok produknya ke beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan Timor Leste. Sebagai tambahan informasi, tahun ini ISSP juga telah mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR250 miliar yang akan digunakan untuk membangun pabrik ketujuh dan *maintenance*. Sementara itu, ISSP menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 10%-20% (yoy) pada tahun 2024. (Kontan, 30 Januari 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri